

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan nyata dari poin terakhir yang terdapat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pembelajaran baru bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan juga kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dan seirama dengan fungsi dari perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) demi proses kemajuan bangsa.

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4)

Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau physical dan social distancing, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online.

Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020-2021 yang diselenggarakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya adalah menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di masa pandemik Covid-19, dan memberikan edukasi dan sosialisasi pencegahan virus Covid-19 sektoral. Berdasarkan hal di atas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ialah sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi dan di tengah pandemik COVID-19 seperti sekarang ini.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (PKPM) mempunyai sasaran untuk membina mahasiswa agar menjadi motivator dan inovator. Sasaran bagi masyarakat dan Pemuda adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan teknologi informasi untuk desa. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh Pemerintah Daerah (Pemda) terkait. Dalam program PKPM tahun ini Desa Keteguhan adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Teluk Betung Timur.

Desa Keteguhan ini memiliki penduduk sebanyak 2.541 jiwa, yang terdiri dari 1.246 laki-laki dan 1.295 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 648 dan Mayoritas penduduk desa ini bekerja di bidang Perikanan

Semakin bertambahnya jumlah penduduk membuat semakin bertambah kecilnya peluang untuk diterima bekerja diperusahaan. Banyak orang lebih memilih bekerja disebuah perusahaan ketimbang membuka usaha sendiri. Banyak alasan mengapa kebanyakan orang lebih memilih bekerja? Tidak punya modal, tidak punya keterampilan dan ada yang takut karena gagal. penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN DAN PEMANFAATAN SAYURAN HIDROPONIK DESA KETEGUHAN KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi UMKM sayuran selada hidroponik di Desa Keteguhan dalam meningkatkan pendapatan?
2. Bagaimana strategi yang digunakan UMKM sayuran selada hidroponik di Desa Keteguhan untuk bertahan dalam sektor bisnisnya disaat Pandemi ?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

- Tujuan dari PKPM ini adalah sebagai berikut:
  - 1) Meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik untuk memperoleh keuntungan
  - 2) Mengembangkan promosi untuk memperluas jangkauan pasar sehingga dapat meningkatkan penghasilan UKM. Memberikan keterampilan dalam mengembangkan produk sehingga memiliki nilai jual yang tinggi,

Mendapatkan pengetahuan tentang cara berpromosi dengan memanfaatkan teknologi.

- Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
  1. membantu masyarakat mengetahui bahanya dan pencegahan penyebaran virus COVID-19
  2. Memudahkan masyarakat dalam mengembangkn UMKM dan menambah pendapat mereka

#### **1.4 Mitra yang terlibat**

1. Aparatur Desa Keteguhan
2. UMKM Sayuran Hidroponik
3. Ibu Ibu Posyandu
4. Petugas BNPB
5. UMKM pembuatan tempe
6. Masyarakat sekitar